

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian Peran Kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pencegahan Perkawinan anak di Kelurahan Pajajaran, menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus tunggal. Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh gambaran secara lengkap, detail dan mendalam tentang bagaimana peran kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam pencegahan perkawinan anak.

Menurut Sugiyono (2012:8) penelitian kualitatif adalah “Penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kuantitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”. Kekuatan penelitian kualitatif terletak pada kemampuan peneliti dalam membangun pandangan mereka tentang apa yang diteliti secara rinci, yang dinarasikan dengan kata-kata maupun gambaran secara holistik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat gambaran mengenai situasi-situasi atau kejadian. Menurut Nazir (2014:43), Metode deskriptif adalah “Metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu skondisi, suatu system pemikiran, ataupun peristiwa pada masa sekarang”. Studi kasus tunggal adalah suatu penelitian yang arah penelitiannya berpusat pada satu kasus atau fokus penelitian langsung mengarah pada konteks atau inti dari permasalahan.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dalam penelitian adalah karena peneliti ingin mengetahui bagaimana fakta secara menyeluruh mengenai topik yang diangkat yaitu Peran Kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pencegahan Perkawinan anak di Kelurahan Pajajaran. Penelitian yang dilaksanakan ini hendaknya mengeksplorasi dan memotret situasi sosial yang berada di lapangan atas topik permasalahan yang diteliti sehingga memperoleh hasil permasalahan atau gambaran permasalahan secara valid.

3.2 Penjelasan Istilah

Merujuk kepada beberapa pengertian pada tinjauan kepustakaan, maka terdapat batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Peran

Peran dalam penelitian ini berkaitan dengan peran kader PKK dalam menguatkan kapasitas anak, menguatkan kapasitas orang tua, menguatkan kapasitas organisasi, dan mendukung kebijakan terhadap pencegahan perkawinan anak.

2. Kader PKK

Kader PKK merupakan upaya memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

3. Perkawinan anak

Perkawinan anak merupakan perkawinan yang dilangsungkan oleh seseorang yang dibawah umur 19 tahun bagi perempuan dan laki-laki.

4. Kelurahan Pajajaran

Kelurahan Pajajaran merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Cicendo Kota Bandung yang digunakan sebagai lokasi penelitian.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Latar penelitian yang dilakukan ini adalah latar terbuka dan latar tertutup dengan pertimbangan bahwa sumber data penelitian berada pada kedua latar tersebut. Latar tertutup dipilih dengan alasan memungkinkan terjadi keakraban antara peneliti dengan subjek yang diteliti pada saat dilakukan wawancara mendalam. Latar tertutup dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan subyek atau informan dengan keadaan daerah lingkungan penelitian. Dengan kata lain antara peneliti dengan subjek terlibat langsung dalam setiap kegiatan, berkerja sama, dan saling percaya.

Latar terbuka pada penelitian ini yaitu kantor Kelurahan Pajajaran, lingkungan di beberapa RW, latar belakang penutupan ini adalah kader PKK yaitu sebagai subjek penelitian yang perlu diamati dan wawancara. Informasi yang diperoleh dalam latar tertutup merupakan pertanyaan-pertanyaan yang berasal dari pengamatan dan situasi yang dirasakan sendiri.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Untuk mengetahui secara mendalam tentang peran kader PKK dalam pencegahan perkawinan anak, maka diperlukan informasi yang dapat memberikan informasi secara mendalam dan sesuai dengan permasalahan penelitian. Menurut Sugiyono (2012) sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian adalah sumber data primer dan dalam penelitian sumber data sekunder meliputi:

1. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, atau melalui dokumen. Sumber data sekunder yang berfungsi sebagai pendukung tersebut diperoleh dari data-data atau dokumen tertulis tentang Kelurahan Pajajaran atau kepengurusan PKK serta literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian.

2. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara mendalam (*indepth interview*) dan observasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang dengan informan empat orang dan informan pendukung 4 orang. Informan inti yang peneliti ambil adalah empat orang kader PKK dan satu orang aparat Kelurahan, satu orang anak remaja, satu orang tua dan satu orang organisasi. Informan yang dipilih memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Mulai dari jenis kelamin, usia, latar belakang Pendidikan, dan pekerjaan.

Keanekaragaman karakteristik dan latar belakang informan ini sedikit banyak mempengaruhi informasi kepada peneliti. Berikut ini adalah informan yang memberikan informasi kepada peneliti terkait dengan peranan kader PKK dalam pencegahan perkawinan anak di Kelurahan Pajajaran, yaitu:

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No	Informan	Inisial
1	Kader PKK	W
2	Kader PKK	E
3	Kader PKK	WY
4	Kader PKK	H
5	Aparat Kelurahan	A
6	Anak remaja	P
7	Orang tua	S
8	Organisasi	F

Informan pada penelitian ini berdasarkan tabel diatas masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. informan 1 (Kader PKK)

Nama/inisial : “W”

Jenis kelamin : perempuan

Usia : 42 tahun

Pendidikan : SLTA

W adalah informan yang berjenis kelamin perempuan dan berusia 42 tahun. W menganut agama islam. W menempuh Pendidikan terakhirnya yaitu SLTA. w berjabat sebagai anggota Pokja 1 di Kelurahan Pajajaran. W berstatus menikah dan memiliki tanggung jawab sejumlah 2 orang, 1 laki-laki dan 1 perempuan. W tinggal di Citepus Rw 8 Kelurahan Pajajaran. W sangat dekat dengan anak-anaknya sehingga mengetahui segala aktivitas yang dilakukan oleh anaknya dan W sering memantau pertemanan anaknya agar tidak terjerumus dalam pergaulan bebas.

Keseharian W yaitu mengurus anak dan suaminya, selain itu W juga sering mengikuti pertemuan, menghadiri rapat, pengajian dan kegiatan-kegiatan PKK di Kelurahan Pajajaran.

2. Informan 2 (Kader PKK)

Nama/inisial : "E"

Jenis kelamin : perempuan

Usia : 50 tahun

Pendidikan : SMP

E adalah informan yang berjenis kelamin perempuan dan berusia 50 tahun. E menganut agama islam. Dan menempuh pendidikan terakhir yaitu SMP disalah satu sekolah yang ada di Kabupaten Bandung. E menjabat sebagai anggota pokja 4 di Kelurahan Pajajaran. E berstatus menikah dan memiliki tanggung jawab 3 (tiga) orang. Laki-laki berjumlah 2 orang dan perempuan berjumlah 1 orang. E tinggal di Jalan Pajajaran. Anak-anak E sudah bekerja dan sudah ada yang menikah yaitu anak pertama E dan yang tinggal dengan E yaitu suami, anak kedua dan anak ketiga. Keseharian E kesehariannya yaitu mengurus keluarga, mengikuti pertemuan, menghadiri rapat, pengajian dan kegiatan lainnya.

3. Informan 3 (Kader PKK)

Nama/inisial : "WY"

Jenis kelamin : perempuan

Usia : 45 tahun

Pendidikan : SMA

Informan WY berjenis kelamin perempuan dan berusia 45 tahun. Informan WY beragama islam serta memiliki Pendidikan terakhir yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA/ sederajat). Menempuh Pendidikan terakhir SMA di salah satu sekolah yang berada di Bandung, informan memiliki Pendidikan terakhir SMA tetapi informan tidak pernah menyerah untuk belajar, dan belajar hingga sekarang menjadi kader PKK di Kelurahan Pajajaran.

Informan WY bestatus menikah dan memiliki jumlah tanggungan sejumlah 2 orang anak. Informan WY tinggal di Jalan Citepus Kelurahan Pajajaran. Informan WY memiliki berbagai aktivitas yaitu mengikuti rapat-rapat yang dilakukan oleh kader PKK, pengajian, berkumpul dengan keluarga maupun dengan tetangga sekitar. Dalam kesehariannya informan WY bertugas dalam mengelola kegiatan, kemudian mewakili ketua PKK Ketika berhalangan hadir, informan WY sangat aktif dalam melaksanakan dan mengikuti kegiatan terlebih informan WY juga sudah terbiasa menjadi pembicara atau narasumber di beberapa kegiatan.

4. Informan 4 (Kader PKK)

Nama/inisial : "H"

Jenis kelamin : perempuan

Usia : 48 tahun

Pendidikan : SLTA

Informan H merupakan anggota PKK yang berjenis kelamin perempuan dan H berusia 48 tahun. H beragama islam. H menempuh Pendidikan terakhirnya yaitu SMP. H menjabat sebagai anggota pokja 1 di Kelurahan Pajajaran. H berstatus menikah dan memiliki tanggung jawab sejumlah 3 orang, 2 anak perempuan dan 1

anak laki-laki. H tinggal di Jalan Citepus kelurahan Pajajaran. Dalam kesehariannya H mengurus anak dan suaminya, selain itu H juga sering mengikuti kegiatan dan pertemuan kader PKK di Kelurahan Pajajaran.

5. Informan 5 (Aparat Kelurahan)

Nama/inisial : "A"

Jenis kelamin : laki-laki

Usia : 45 tahun

Pendidikan : SLTA

A adalah informan yang berjenis Laki-laki dan A berusia 45 tahun, A menganut agama islam. A menempuh Pendidikan terakhirnya SMA di salah satu sekolah di Garut. A menjabat sebagai Kasi Kesos di Kelurahan Pajajaran. A berstatus menikah dan memiliki tanggung jawab sejumlah 2 orang. A tinggal di Jalan Baladewa Kelurahan Pajajaran bersama dengan istri dan anak-anaknya. Kedua anak A sudah remaja dan mereka menempuh Pendidikan SMP dan SMA di Kota Bandung.

A memiliki keseharian yaitu sebagai kepala rumah tangga yang harus menafkahi istri dan kedua anaknya dan di Kelurahan Pajajaran memiliki tugas sebagai Kasi Kesos yang dimana A mengetahui masalah sosial yang ada di masyarakat dan dapat memberikan solusi yang bijak dalam menghadapi masalah.

6. Informan 6 (Anak ramaja)

Nama/inisial : “P”

Jenis kelamin : Perempuan

Usia : 15 tahun

Pendidikan : SMP

P adalah informan yang berjenis Perempuan dan P berusia 16 tahun, dan beragama islam. P bersekolah di SMA yang ada di Kota Bandung. P memiliki 1 kakak perempuan dan 2 adik laki-laki. Dalam kesehariannya informan P sekolah dan setelah sekolah P selalu pergi main dengan teman-temannya. Informan P tinggal bersama nenek dan ibunya, informan P tidak tinggal dengan ayahnya karena orang tua P bercerai. Informan P tinggal di jalan citepus.

7. Informan 7 (Orang tua)

Nama/inisial : “S”

Jenis kelamin : Perempuan

Usia : 57 tahun

Pendidikan : SLTP

S adalah orang tua dari informan P yang berjenis kelamin perempuan dan berusia 57 tahun dan menganut agama islam. S menempuh pendidikan terakhir SMP disalah satu sekolah yang ada di Kabupaten Garut. S memiliki tanggung jawab sejumlah 3 orang. S tinggal di Citepus bersama ibu dan keempat anaknya. Keseharian S yaitu sebagai kepala rumah tangga yang harus menafkahi ibu dan anak-anaknya, selain itu S juga berjualan gorengan di depan rumahnya.

8. Informan 8 (Organisasi)

Nama/inisial : “F”

Jenis kelamin : Perempuan

Usia : 57 tahun

Pendidikan : SLTP

Informan F merupakan bagian dari Karang Taruna Kelurahan Pajajaran, F menjabat sebagai sekretaris dan bergabung dengan Karang Taruna dari tahun 2019 sampai sekarang. Informan F berusia 25 tahun dengan jenis kelamin perempuan dan pendidikan terakhir SMA. Peneliti memilih F sebagai informan karena F aktif dan mempunyai kemampuan komunikatif dengan masyarakat.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang akan penulis lakukan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara mendalam gunanya untuk mendapatkan informasi mengenai peran kader PKK dalam menguatkan kapasitas anak, menguatkan kapasitas orang tua, menguatkan kapasitas organisasi, dan mendukung kebijakan terhadap pencegahan perkawinan anak.

2. Observasi

Teknik ini disebut juga pengamatan. Dalam teknik observasi disini penulis ingin mendapatkan informasi mengenai peran kader PKK dalam menguatkan kapasitas anak, menguatkan kapasitas orang tua, menguatkan kapasitas organisasi, dan mendukung kebijakan dalam pencegahan perkawinan anak.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang ada, seperti dokumen, foto-foto, buku atau karya ilmiah, literatur-literatur dan lain sebagainya. Dalam teknik studi dokumentasi disini penulis ingin mendapatkan data mengenai peran kader PKK dalam menguatkan kapasitas anak, menguatkan kapasitas orang tua, menguatkan kapasitas organisasi, dan mendukung kebijakan dalam pencegahan perkawinan anak.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data sangat diperlukan untuk menentukan standar kebenaran data dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada dasarnya keabsahan data dilakukan untuk menguji seberapa besar derajat kepercayaan terhadap hasil penelitian. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *credibilitas*, uji *transferability*, uji *depenability*, dan uji *confirmability*.

1. *Credibilitas*

Kriteria ini bertujuan untuk memastikan bahwa data dan informasi yang dikumpulkan memiliki tingkat kebenaran yang tinggi. Hasil dari penelitian kualitatif harus bisa diandalkan oleh pembaca yang kritis dan dapat diterima oleh orang-orang (responden) yang telah memberikan informasi selama proses pengumpulan data.

2. *Transferability*

Kriteria ini menjamin bahwa hasil dari penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu dapat diterapkan atau diadaptasi ke konteks atau setting lainnya. Tujuannya adalah untuk memastikan kemampuan penelitian ini untuk relevan dan bermanfaat dengan memberikan deskripsi rinci tentang cara-cara penerapan di berbagai situasi.

3. *Depenability*

Kriteria ini digunakan untuk menilai kualitas proses penelitian kualitatif secara keseluruhan. Untuk mengevaluasi apakah hasil penelitian berkualitas tinggi atau tidak, perlu diperiksa sejauh mana peneliti telah berhati-hati dan menghindari kesalahan dalam (1) merencanakan penelitian, (2) mengumpulkan data, dan (3) menginterpretasikan data atau informasi yang telah dikumpulkan dalam laporan penelitian.

4. *Confirmability*

Kriteria ini juga digunakan untuk menilai kualitas hasil penelitian. Jika "audit keterandalan" (*dependability audit*) mengukur kualitas proses yang dijalani oleh peneliti hingga menghasilkan temuan penelitian, maka "audit konfirmabilitas" (*confirmability audit*) dapat dilakukan bersamaan dengan audit keterandalan untuk

menilai sejauh mana hasil penelitian benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dan diuji ulang oleh orang lain.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik Analisa data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pemrosesan Data

Pemrosesan satuan ini terdiri dari tipologi satuan dan penyusunan satuan. Tipologi satuan adalah penggolongan satuan berdasarkan tipe yang dimiliki oleh latar sosial. Penyusunan satuan adalah menyusun dan mengarahkan satu pengertian dan tindakan sehingga dapat ditafsirkan dalam bentuk latar belakang penelitian. Langkah-langkah yang digunakan dalam pemrosesan data adalah dengan menggolongkan data dan memberi nama pada data yang telah digolongkan sesuai dengan apa yang telah dipikirkan, disarankan dihayati oleh penulis dan dikehendaki oleh latar belakang.

2. Kategorisasi

Merupakan seperangkat tumpukan yang disusun atas dasar pemikiran, pendapat, dan kriteria tertentu. Langkah-langkah pertama pemberian nama pada setiap kategori, kedua pemberian keputusan pada tiap kategori yang hampir sama, ketiga menempatkan data pada kategori, keempat menyusun kategori baru bila ada data yang belum masuk.

3. Penafsiran Data

Penafsiran data yaitu menyusun data yang diperoleh ditengah jalan menghubungkan kategori-kategori dalam kerangka sistem yang diperoleh dari data. Adapun langkah-langkahnya dimulai dengan memberikan kode pada setiap kejadian data dan mencocokkan kategori, kemudian membandingkan dengan kejadian lain dan mengintegrasikan tiap-tiap kategori, modifikasi dan menata kejelasan logika. Selanjutnya kerangka disusun dalam pertanyaan-pertanyaan yang berasalan tepat sehingga dapat ditarik sebuah teori.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Jadwal dan Langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian tentang Peran Kader Pemberdayaan Kesejahteraan Sosial (PKK) dalam Pencegahan Perkawinan anak di Kelurahan Pajajaran, dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun						
		2023						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Studi literatur							
2.	Pengajuan judul penelitian							
3.	Penyusunan dan bimbingan proposal penelitian							
4.	Seminar proposal penelitian							
5.	Penyusunan instrumen							
6.	Pengumpulan data							
7.	Pengolahan dan analisa data							
8.	Penyusunan dan bimbingan laporan penelitian							
9.	Penyusunan Skripsi							
10.	Ujian akhir program studi							
11.	Pengesahan skripsi							

Sumber : Penelitian Mahasiswa Poltekesos 2023

2. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian disusun untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan penelitian. Berikut ini Langkah-langkah yang dilakukan penelitian dalam melaksanakan penelitian Peran Kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pencegahan Perkawinan anak di Kelurahan Pajajaran, antara lain :

a. Tahap Pra Lapangan

1) Studi Literatur

Pada tahap ini peneliti mencari teori-teori yang berkaitan dengan masalah penelitian yang akan dijadikan landasan dalam pelaksanaan penelitian

tentang Peran Kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pencegahan Perkawinan anak di Kelurahan Pajajaran.

2) Penyusunan Pedoman Wawancara

Peneliti melakukan penyusunan pedoman wawancara yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian supaya memudahkan pada saat mencari informasi kepada informan.

3) Pengurusan Izin Penelitian

Sebelum melakukan penelitian di lapangan, peneliti mengajukan perizinan penelitian agar penelitian yang dilakukan legal, sah dan resmi. Pengurusan surat perizinan ini terkait dengan surat pengantar dari Politeknik Kesejahteraan Sosial (POLTEKESOS) Bandung selaku Lembaga yang menaungi peneliti untuk melakukan penelitian dilokasi yang telah di tentukan peneliti.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1) Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dari hasil wawancara dan studi dokumentasi pada informan penelitian yaitu Kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan aparat kelurahan.

2) Pengolahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data yang diperoleh dari lapangan. Pengolahan dan analisis data ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif.

c. Tahap Pasca Lapangan

1) Bimbingan Penulisan Laporan Penelitian

Laporan penelitian dibuat sebagai bentuk pertanggung jawaban peneliti atas penelitian yang dilakukan. Adapun proses bimbingan penulisan laporan hasil penelitian dilakukan bersama dosen pembimbing sesuai dengan pedoman yang telah diberikan pihak Lembaga Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung.

- 2) Ujian Akhir Program Studi (UAPS) dilaksanakan sebagai ujian akhir dan pertanggung jawaban peneliti atas hasil penelitian yang telah dilakukan. Ujian dilaksanakan oleh tim penguji dari dosen Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung.